

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang “Pengaruh Manajemen Aset, Manajemen Liabiliti, Manajemen Aset Liabiliti Terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada Perbankan Konvensional Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009”.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Net Loans/Total Earning Asset* (NLA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA). Hal ini berarti variabel NLA berpengaruh terhadap penciptaan nilai tambah perusahaan, dan semakin besar kredit yang disalurkan maka kemungkinan menurunkan penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan nilai koefisien sebesar -100.5176 dan probabilitas *t-stat* sebesar 0,0289.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA). Hal ini berarti variabel NPL tidak berpengaruh terhadap penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan semakin tinggi NPL, kemungkinan mengurangi penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan nilai koefisien sebesar -35.12221 dan probabilitas *t-stat* sebesar 0,3788.

3. Variabel *Liabilities/Total Assets* (LA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA). Hal ini berarti variabel LA berpengaruh terhadap penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan semakin tinggi LA, kemungkinan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan demikian kemungkinan kewajiban akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan jika perusahaan dapat mengelola sumber pendanaan tersebut dengan baik sehingga akan menghasilkan laba. Nilai koefisien variabel ini sebesar 28055.24 dan probabilitas *t-stat* sebesar 0,0077.
4. Variabel *Equity/Total Assets* (EA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA). Hal ini berarti variabel EA berpengaruh terhadap penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan semakin tinggi EA, kemungkinan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam hal ini kemungkinan semakin besar modal ekuitas maka semakin besar peluang perusahaan dalam investasi yang menguntungkan sehingga menghasilkan laba bagi perusahaan. Nilai koefisien variabel ini sebesar 2.51E+10 dan probabilitas *t-stat* sebesar 0,0072.
5. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA). Hal ini berarti variabel NIM berpengaruh terhadap penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan semakin tinggi NIM, kemungkinan menciptakan nilai tambah bagi

perusahaan. Nilai koefisien variabel ini sebesar 1.39E+09 dan probabilitas *t-stat* sebesar 0,0140.

6. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA). Hal ini berarti variabel LDR berpengaruh terhadap penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan semakin tinggi LDR, kemungkinan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan nilai koefisien sebesar 101.6209 dan probabilitas *t-stat* sebesar 0,0919.
7. Variabel dalam faktor manajemen aset (NLA dan NPL), faktor manajemen aset liabiliti (LA dan EA), faktor manajemen aset liabiliti (NIM dan LDR) secara simultan mempengaruhi penciptaan nilai tambah perusahaan atau *Economic Value Added* (EVA). Dengan nilai probabilitas F-Stat sebesar 0.016667.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perbankan dan peneliti selanjutnya adalah:

5.2.1. Bagi Perusahaan

1. Industri Perbankan diharapkan mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat. Kepercayaan ini penting dibangun karena semua pihak merasa diuntungkan baik dari segi penyimpanan dana, penampung dana, maupun penerima penyaluran dana tersebut. Kepercayaan ini juga dapat menjadikan *balance* dalam

manajemen aset dan liabilitinya, sehingga akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

2. Jasa-jasa yang ditawarkan bank, erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Dengan demikian bank diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah atau masyarakat pengguna jasa perbankan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, industri perbankan hendaknya memperhatikan jumlah kredit yang akan disalurkan kepada masyarakat, jangan sampai terlalu besar, karena kemungkinan akan bermasalah terhadap likuiditas dan kredit macet, sehingga tidak akan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.
4. Perusahaan juga perlu memperhatikan kewajiban dan ekuitas sebagai sumber pendanaan untuk dikelola dalam manajemen liabiliti. Karena kemungkinan kewajiban dan ekuitas tidak akan menurunkan penciptaan nilai tambah, jika manajemen aset dan liabiliti di kelola dengan baik yaitu dengan mengalokasikan sumber dana tersebut kedalam investasi yang menguntungkan.
5. Untuk dapat menciptakan nilai tambah, diharapkan perusahaan mampu mengendalikan risiko tingkat bunga dan mampu mengelola aset dan liabilitinya sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Periode penelitian diperpanjang, sehingga bisa didapat hasil yang lebih baik.
2. Sampel diperluas dan menambah jumlah observasi, sehingga hasil yang diperoleh mungkin lebih akurat.

Diharapkan untuk menambah variabel dalam faktor manajemen aset yaitu untuk *non interest margin (fee based income)*, agar dapat mengetahui manajemen aset mana yang lebih memberikan laba bagi perusahaan perbankan.